

ABSTRAK**FAKTOR PROGNOSTIK MORTALITAS PASIEN REAKSI
HIPERSENSITIVITAS OBAT**

Penelitian Analitik Observasional Retrospektif
Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Raden Panji Surya Putra, Gatot Soegiarto

Latar Belakang: Reaksi hipersensitivitas obat merupakan bagian dari reaksi simpang obat yang bersifat merugikan dan tidak dikehendaki dari pemakaian suatu obat atau produk medik. Data tentang insidensi, manifestasi klinis, dugaan obat penyebab, faktor predisposisi dan faktor prognostik mortalitas reaksi hipersensitivitas obat di Indonesia belum pernah dilaporkan secara Nasional maupun perwilayah, termasuk di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Analisis tentang hal tersebut, khususnya faktor-faktor yang menentukan mortalitas sangat diperlukan untuk perbaikan pelayanan pasien hipersensitivitas obat di RSUD Dr. Soetomo.

Tujuan: Menganalisis faktor prognostik mortalitas pasien reaksi hipersensitivitas obat yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Materi dan Metode: Rancangan Penelitian ini adalah observasional analitik retrospektif, mengambil semua data rekam medik pasien reaksi hipersensitivitas obat yang terkumpul dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dalam periode waktu 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2017 sebagai data demografi, setelah itu diambil data secara case control dengan mengambil seluruh sampel penelitian yang meninggal sebagai kasus dan mengambil secara random sampel yang hidup sebagai control dengan perbandingan 1;2. Data dari pasien yang pulang paksa dieksklusi dan tidak diikutkan kedalam perhitungan statistik. Variabel bebas penentu (risiko) mortalitas dalam penelitian ini adalah : umur, sepsis, kadar haemoglobin <10 g/dl, dan serum albumin <2,5 g/dl,. Sedangkan variabel tergantungnya adalah kematian selama dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Analisis dari faktor risiko mortalitas dilakukan dengan uji bivariate dengan uji *Chi Square*, dan variabel yang analisis bivariat hasil $p < 0,25$, dimasukkan ke analisis *multiple logistic regression* yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk Odd ratio (OR), dengan nilai p yang dianggap signifikan adalah $< 0,05$.

Hasil: Dari 4 variabel, semua variabel memiliki $p < 0,25$ dan kemudian dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu variabel Anemia ($p < 0,001$), albumin ($p < 0,000$), sepsis ($p = 0,000$), dan usia ($p = 0,092$). Setelah dilakukan analisis multivariat, variabel yang dapat menjadi prediktor mortalitas independen setelah berinteraksi dengan variabel yang lain adalah, albumin $< 2,5$ OR 19,01 ($p = 0,001$; 95% CI 3,180-113,7); dan sepsis OR 30,951 ($p = 0,000$; 95% CI 5,514-173,746).

Kesimpulan: Pada penelitian ini kadar albumin serum, dan sepsis merupakan faktor prognostik mortalitas pada pasien hipersensitivitas obat yang dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada penelitian ini.

Kata Kunci: Reaksi Hipersensitivitas Obat, faktor prognostik, mortalitas